

Pengaruh Penggunaan Media *Magic Write* dan Media Animasi *Powtoon* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa

A. Nurwahida Asmi Safitri¹

Akmal Hamsa²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹andinurwahida100@gmail.com

²akmalhamsa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pra eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 14 Gowa yang berjumlah 324 siswa, dan sampel yang terpilih adalah siswa Kelas X.1 dan Kelas X.2 yang jumlahnya masing-masing 36 orang siswa. Data dari penelitian ini berupa nilai perolehan siswa dari hasil *pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan dilakukan melalui observasi awal, *pretest*, perlakuan dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X.1 sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media *Magic Write* dalam proses pembelajaran berkategori tidak terampil dengan nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 53,44. Keterampilan menulis teks puisi siswa Kelas X.2 sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media Animasi *Powtoon* dalam proses pembelajaran berkategori tidak terampil dengan nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 55,00. Keterampilan menulis teks puisi siswa Kelas X.1 sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media *Magic Write* dalam proses pembelajaran berkategori terampil dengan nilai rata-rata hasil *posttest* yakni sebesar 80,08. Keterampilan menulis teks puisi siswa Kelas X.2 sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media Animasi *Powtoon* dalam proses pembelajaran berkategori terampil dengan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 69,55. Setelah merumuskan data hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 26 (International Business Machines Statistical Package for The Social Sciences 26)* uji hipotesis menunjukkan bahwa untuk keterampilan menulis teks puisi menggunakan media *Magic Write* diperoleh $t_{hitung} = 19,916 > t_{tabel} = 1,689$ sementara itu untuk keterampilan menulis teks puisi menggunakan media Animasi *Powtoon* diperoleh $t_{hitung} = 13,592 > t_{tabel} = 1,689$. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah penggunaan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa.

Kata Kunci: Pengaruh, Keterampilan Menulis, Teks Puisi, Media *Magic Write*, Animasi *Powtoon*

Abstract

This study aims to describe poetry writing skills before and after using Magic Write media and Powtoon Animation media.. This type of research is quantitative research with a pre-experimental design. The research design used is One Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was all class X of SMA Negeri 14 Gowa, totaling 324 students, and the selected samples were students of Class X.1 and Class X.2, totaling 36 students

each. The data from this study were in the form of student achievement scores from the pretest and posttest results. The collection technique was carried out through initial observation, pretest, treatment and posttest. The data analysis technique used in analyzing the data was descriptive statistical analysis. The results of the research data analysis showed that the poetry text writing skills of class X.1 students of SMA Negeri 14 Gowa before being given treatment in the form of using Magic Write media in the learning process were categorized as unskilled with an average pretest score of 53.44. The poetry text writing skills of class X.2 students of SMA Negeri 14 Gowa before being given treatment in the form of using Powtoon Animation media in the learning process were categorized as unskilled with an average pretest score of 55.00. The poetry text writing skills of class X.1 students of SMA Negeri 14 Gowa after being given treatment in the form of using Magic Write Animation media in the learning process were categorized as skilled with an average posttest score of 80.08. The poetry text writing skills of class X.2 students of SMA Negeri 14 Gowa after being given treatment in the form of using Powtoon Animation media in the learning process were categorized as skilled with an average posttest score of 69.55. After formulating the data of the Pretest and Posttest results using IBM SPSS Statistics 26 (International Business Machines Statistical Package for The Social Sciencess 26) the hypothesis test shows that for the skill of writing poetry texts using Magic Write media, the calculated $t = 19.916 > t \text{ table} = 1.689$ is obtained, while for the skill of writing poetry texts using Powtoon Animation media, the calculated $t = 13.592 > t \text{ table} = 1.689$ is obtained. This means that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Therefore, the conclusion obtained from this study is that the use of Magic Write media and Powtoon Animation media has a significant positive effect on the skills of writing poetry texts of Class X Students of SMA Negeri 14 Gowa.

Keyword: *Influence, Writing Skills, Poetry Text, Magic Write Media, Powtoon Animation*

Pendahuluan

Dalam perkembangan di era digital, media pembelajaran telah mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu bidang yang terus berkembang adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis, khususnya menulis teks puisi merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan ekspresi diri. Penulisan puisi membutuhkan pemahaman akan elemen Bahasa, emosi, dan tehnik penyusunan kata yang efektif. Oleh karena itu penting bagi pendidik untuk mencari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa yang salah satunya melalui penggunaan media teknologi.

Keterampilan menulis merupakan bagian kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kegiatan menulis yang menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau pengalaman secara terarah bertujuan untuk menghibur, meyakinkan, atau memberi tahu yang dikemas dalam Bahasa tulis (Dalman, 2015: 3). Aktivitas menulis suatu kegiatan menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau pengalaman secara terarah dalam bentuk Bahasa tulis yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga pembaca lebih mudah memahami tulisan si penulis.

Kegiatan menulis menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan pembelajaran karena kegiatan menulis mampu mengasah potensi potensi peserta didik dengan menuliskan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan. Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X merupakan salah satu keterampilan menulis yang wajib dikuasai peserta didik adalah teks puisi. Peserta didik harus memiliki kemampuan menulis teks puisi yang baik yaitu mampu menulis teks puisi dengan memperhatikan kesesuaian struktur dan kaidah keahasaannya.

Kurikulum saat ini menuntut keaktifan dan kreatif peserta didik saat pembelajaran. Namun kenyataannya kemampuan menulis teks puisi masih tergolong kurang baik. Faktor penyebab kurang mampunya peserta didik dalam menulis teks puisi adalah penerapan media pembelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan.

Sejalan dengan itu, penulis telah melakukan observasi awal di SMA Negeri 14 Gowa pada Senin, 29 Juli 2024 menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kemampuan menulis teks puisi peserta didik. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 14 Gowa yang mengarah pada model pembelajaran dan media yang digunakan rata-rata guru masih sering menggunakan buku cetak serta *power point* sebagai media pembelajaran. Dari hasil pantauan peneliti bahwa disekolah tersebut juga jarang dilakukan penelitian.

Memilih teks puisi sebagai objek penelitian sangat relevan karena puisi mengandung kedalaman makna, gaya bahasa yang kaya, serta potensi emosional yang kuat. Analisis puisi memungkinkan siswa untuk memahami berbagai lapisan makna dan teknik sastra yang digunakan penulis, sekaligus merangsang kreativitas mereka. Namun, dalam praktiknya, siswa sering menghadapi berbagai permasalahan saat menulis puisi. Salah satu masalah umum adalah kesulitan dalam menemukan tema atau ide yang tepat untuk diekspresikan. Selain itu, siswa juga merasa terhambat oleh ketidakpastian mengenai penggunaan bahasa dan gaya yang efektif, sering kali berjuang dengan pemilihan kata yang tepat untuk menggambarkan perasaan mereka. Ketidapahaman terhadap struktur puisi, seperti ritme dan rima, juga dapat menjadi penghalang yang mengurangi kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri melalui medium ini. Dengan demikian, penelitian mengenai puisi tidak hanya bermanfaat dalam menganalisis karya-karya yang ada, tetapi juga dalam membantu siswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam proses kreatif menulis puisi.

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu bentuk tulisan yang memerlukan keterampilan khusus adalah teks puisi. Menulis puisi menuntut kreativitas, imajinasi, dan pemahaman mendalam tentang bahasa dan gaya penulisan. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena kurangnya motivasi dan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran (Asyafah, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis digital semakin populer. Media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang adalah *Magic Write* pada canva dan *Powtoon* berbasis AI (*Artificial Intelligence*). *Magic Write* adalah alat bantu penulisan yang menggunakan kecerdasan buatan untuk membantu pengguna dalam proses menulis. Sementara itu, *Powtoon* adalah platform animasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi dan video animasi yang menarik.

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi, peneliti menawarkan media pembelajaran berupa media *Magic Write* dan media animasi *Powtoon*. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media *Magic Write* dan media animasi *Powtoon* berbasis AI terhadap keterampilan menulis teks puisi. Diharapkan bahwa dengan penggunaan kedua media ini, siswa dapat lebih termotivasi dan terbantu dalam menulis puisi dengan cara yang lebih kreatif dan efektif. Serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu,

penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Misalnya penelitian oleh Dwi et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis dapat memperbaiki kualitas hasil tulisan siswa termasuk puisi. Begitu juga dengan penggunaan media yang dapat memvisualisasikan ide-ide siswa dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan (Ariani&Sari, 2021)

Media pembelajaran berpotensi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks terbukti dari penelitian yang telah dilakukan Hidayatin et al. (2023) dengan judul "Penggunaan Media Video Animasi Berbasis *Powtoon* dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kendal Tahun 2023". Penelitian serupa juga dilakukan oleh Umamy et al. (2023) juga melakukan penelitian yang serupa dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* terhadap Peningkatan Hasil Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Dampit Kabupaten Malang". Tidak hanya itu, Weni (2018) juga melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi" memperoleh hasil bahwa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi cukup baik, dan setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berada pada kualifikasi baik.

Sesuai dengan uraian di atas, maka penelitian ini akan menerapkan menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon*. Pembelajaran dengan berbantuan media, maka pembelajaran di kelas akan lebih menyenangkan, memotivasi peserta didik, serta mampu mengembangkan ide peserta didik dalam menulis. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Magic Write* dan Animasi *Powtoon* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa".

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan Pra-Eksperimen. Adapun desain yang digunakan adalah desain penelitian *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 14 Gowa tepatnya di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 324 orang dan terbagi menjadi 9 kelas. Kemudian sampel yang terpilih adalah kelas X.1 dan kelas X.2 yang masing-masing kelas terdiri atas 36 orang. Penentuan sampel dilakukan secara acak melalui teknik *simple random sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai perolehan siswa dalam menuliskan teks puisi. Instrument yang digunakan berupa tes menulis teks puisi. Tes tersebut masing-masing dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum dan setelah menggunakan media *Magic Write* dan media animasi *Powtoon* dalam proses pembelajaran. Tes tersebut kemudian dinilai menggunakan suatu kriteria penilaian menulis teks puisi. Kriteria penilaian tersebut memuat penilaian pada aspek berupa keselarasan tulisan dengan tema, aspek citraan, aspek gaya Bahasa, aspek pemilihan diksi, dan aspek penyampaian amanat.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini maka digunakan tes awal (*pretest*), pemberian perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*). Sedangkan untuk

menganalisis data digunakan analisis statistic deskriptif dengan uji normalitas data, dan uji hipotesis, dikarenakan data tersebut bersyarat normal. Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Keterampilan menulis teks puisi ini dipilih menjadi 5 kategori berdasarkan interval nilai yang diperoleh. Adapun pengkategorian keterampilan menulis teks puisi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai

No	Interval	Hasil Belajar
1.	90-100	Sangat terampil
2.	80-89	Terampil
3.	65-79	Cukup terampil
4.	55-64	Kurang terampil
5.	0-54	Tidak Terampil

Nurgiantoro (2014)

Hasil

Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni data yang diperoleh sebelum menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon* (*pretest*) dan data yang diperoleh sesudah menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon* (*posttest*). Data tersebut diperoleh dari sampel kelas X.1 yang berjumlah 36 orang dan kelas X.2 berjumlah 36 orang siswa di SMA Negeri 14 Gowa. Kemudian tes yang diberikan adalah tugas menulis teks puisi. Adapun hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa sebelum Menggunakan Media *Magic Write* (*Pretest*) dan Media Animasi *Powtoon* (*Pretest*)

Distribusi Frekuensi *Pretest*

Media *Magic Write*

Distribusi frekuensi *pretest* siswa yakni sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media *Magic Write* dalam proses pembelajaran menulis teks puisi dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

PREE		Frequenc	Valid	Cumulative
Nilai	y	Percent	Percent	Percent
40.00	1	2.8	2.8	2.8
44.00	2	5.6	5.6	8.3
48.00	9	25.0	25.0	33.3
Valid 52.00	8	22.2	22.2	55.6
56.00	7	19.4	19.4	75.0
60.00	5	13.9	13.9	88.9
64.00	4	11.1	11.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Analisis data *pretest* keterampilan menulis teks puisi menggunakan media *magic write* menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, siswa yang memperoleh nilai 44 sebanyak 2 orang dengan persentase 8,3%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 48 sebanyak 9 orang dengan persentase 33,3%, siswa yang memperoleh nilai 52 sebanyak 8 orang dengan persentase 55,6%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 56 sebanyak 7 orang dengan persentase 75,0%, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 5 orang dengan persentase 88,9%. Serta siswa yang memperoleh nilai 64 sebanyak 4 orang dengan persentase 11,1%.

Media Animasi Powtoon

Distribusi frekuensi *pretest* siswa yakni sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media Animasi *Powtoon* dalam proses pembelajaran menulis teks puisi dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

PRE					Cumulative
	Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
	40.00	2	5.6	5.6	5.6
	44.00	3	8.3	8.3	13.9
	48.00	3	8.3	8.3	22.2
	52.00	7	19.4	19.4	41.7
Valid	56.00	9	25.0	25.0	66.7
	60.00	5	13.9	13.9	80.6
	64.00	5	13.9	13.9	94.4
	68.00	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Analisis data *pretest* keterampilan menulis teks puisi menggunakan media animasi menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 2 orang dengan persentase 5,6%, siswa yang memperoleh nilai 44 sebanyak 3 orang dengan persentase 13,9%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 48 sebanyak 3 orang dengan persentase 22,2%, siswa yang memperoleh nilai 52 sebanyak 7 orang dengan persentase 41,7%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 56 sebanyak 9 orang dengan persentase 66,7%, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 5 orang dengan persentase 80,6%, siswa yang memperoleh nilai 64 sebanyak 5 orang dengan persentase 94,4%. Serta siswa yang memperoleh nilai 68 sebanyak 2 orang dengan persentase 5,6%.

Adapun nilai rata-rata *pretest* siswa dapat diuraikan pada Tabel 4.3 Statistik Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon*.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan Media *Magic Write*

Statistics	
PREE	
Valid	36
Missing	0
Mean	53.4444
Std. Error of Mean	1.03467
Median	52.0000
Mode	48.00
Std. Deviation	6.20803
Variance	38.540
Range	24.00
Minimum	40.00
Maximum	64.00
Sum	1924.00

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai rata-rata yang diperoleh dari 36 sampel pada hasil *pretes* keterampilan menulis teks puisi yakni 53,44. Nilai tengah hasil *pretest* adalah 52,0 di mana nilai yang paling sering muncul adalah 48 dengan standar deviasi 6,2. Nilai terendah yang diperoleh adalah 40, dan nilai tertinggi adalah 64.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan Media Animasi *Powtoon*

Statistics	
PREE	
Valid	36
Missing	0
Mean	55.0000
Std. Error of Mean	1.22798
Median	56.0000
Mode	56.00
Std. Deviation	7.36788
Variance	54.286
Range	28.00
Minimum	40.00
Maximum	68.00
Sum	1980.00

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai rata-rata yang diperoleh dari 36 sampel pada hasil *pretest* keterampilan menulis teks puisi yakni 55,0. Nilai tengah hasil *pretest* adalah 56,0 di mana nilai yang paling sering muncul adalah 56 dengan standar deviasi 7,3. Nilai terendah yang diperoleh adalah 40, dan nilai tertinggi adalah 68.

Interpretasi Nilai *Pretest* Media *Magic Write*

Interpretasi nilai *pretest* siswa yakni sebelum menggunakan media *Magic Write* dalam proses pembelajaran dapat diuraikan pada Tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Interpretasi Nilai *Pretest* Keterampilan
Menulis Teks Puisi**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	90-100	0	0	Sangat Terampil
2.	80-89	0	0	Terampil
3.	65-79	0	0	Cukup Terampil
4.	55-64	16	44,44	Kurang Terampil
5.	0-54	20	55,56	Tidak Terampil
Total		36	100	

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan sampel adalah 36 siswa. Secara umum, keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan media *Magic Write (Pretest)* berkategori kurang terampil, yakni berada pada rentang nilai 55 – 64 yang diperoleh 16 siswa, dan juga berkategori tidak terampil yakni pada rentang nilai 0 – 54 yang diperoleh 20 orang siswa.

Media Animasi *Powtoon*

Interpretasi nilai *pretest* siswa yakni sebelum menggunakan media Animasi *Powtoon* dalam proses pembelajaran dapat diuraikan pada Tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6 Interpretasi Nilai *Pretest* Keterampilan
Menulis Teks Puisi**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	kategori
1.	90-100	0	0	Sangat Terampil
2.	80-89	0	0	Terampil
3.	65-79	2	5,55	Cukup Terampil
4.	55-64	19	52,78	Kurang Terampil
5.	0-54	15	41,67	Tidak Terampil
Total		36	100	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan sampel adalah 36 siswa. Secara umum, keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan media Animasi *Powtoon (Pretest)* berkategori cukup terampil, yakni berada pada rentang nilai 65 – 79 yang diperoleh 2 siswa, berkategori kurang terampil yakni pada rentang nilai 55 - 64 yang diperoleh 19 orang siswa, serta berkategori tidak terampil pada rentang nilai 0 – 54 sebanyak 15 orang siswa.

Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa setelah Menggunakan Media *Magic Write (Posttest)* dan Media Animasi *Powtoon (Posttest)*

Distribusi Frekuensi *Posttest* Media *Magic Write*

Distribusi frekuensi *posttest* siswa yakni setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media *Magic Write* dalam proses pembelajaran menulis teks puisi dapat dilihat pada table 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

POST		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67.00	1	2.8	2.8	2.8
	68.00	3	8.3	8.3	11.1
	72.00	5	13.9	13.9	25.0
	76.00	6	16.7	16.7	41.7
	80.00	6	16.7	16.7	58.3
	84.00	6	16.7	16.7	75.0
	88.00	5	13.9	13.9	88.9
	92.00	3	8.3	8.3	97.2
	96.00	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Analisis data *Posttest* keterampilan menulis teks puisi menggunakan media *Magic Write* menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 67 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, siswa yang memperoleh nilai 68 sebanyak 3 orang dengan persentase 11,1%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 72 sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, siswa yang memperoleh nilai 76 sebanyak 6 orang dengan persentase 41,7%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 6 orang dengan persentase 58,3%, siswa yang memperoleh nilai 84 sebanyak 6 orang dengan persentase 75%, siswa yang memperoleh nilai 88 sebanyak 5 orang dengan persentase 88,9%, siswa yang memperoleh nilai 92 sebanyak 3 orang dengan persentase 97,2%. Serta siswa yang memperoleh nilai 96 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%.

Media Animasi *Powtoon*

Distribusi frekuensi *posttest* siswa yakni setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media Animasi *Poetoon* dalam proses pembelajaran menulis teks puisi dapat dilihat pada table 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

POST		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	2	5.6	5.6	5.6
	60.00	4	11.1	11.1	16.7
	64.00	6	16.7	16.7	33.3
	68.00	7	19.4	19.4	52.8
	72.00	6	16.7	16.7	69.4
	76.00	6	16.7	16.7	86.1
	80.00	4	11.1	11.1	97.2
	84.00	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Analisis data *posttest* keterampilan menulis teks puisi menggunakan media animasi *powtoon* menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 56 sebanyak 2 orang dengan persentase 5,6%, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 4 orang dengan persentase 16,7%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 64 sebanyak 6 orang dengan persentase 33,3%, siswa yang memperoleh nilai 68 sebanyak 7 orang dengan persentase 52,8%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 72 sebanyak 6 orang dengan persentase 69,4%, siswa yang memperoleh nilai 76 sebanyak 6 orang dengan persentase 86,1%, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 4 orang dengan persentase 97,2% serta siswa yang memperoleh nilai 84 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%.

Adapun nilai rata-rata *Posttest* siswa dapat diuraikan pada table 4.9 Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan menggunakan media *Magic Write* dan Media Animasi *Powtoon* berikut.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan Media *Magic Write*

Statistics	
POST	
Valid	36
Missing	0
Mean	80.0833
Std. Error of Mean	1.29736
Median	80.0000
Mode	76.00 ^a
Std. Deviation	7.78414
Variance	60.593
Range	29.00
Minimum	67.00
Maximum	96.00
Sum	2883.00

Berdasarkan table 4.9 diketahui nilai rata-rata yang diperoleh dari 36 sampel pada hasil *Posttest* keterampilan menulis teks puisi yakni 80,08. Nilai tengah hasil *pretest* adalah 80 di mana nilai yang paling sering muncul adalah 76 dengan standar deviasi 7,78. Nilai terendah yang diperoleh adalah 67, dan nilai tertinggi adalah 96.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan Media Animasi *Powtoon*

Statistics

POST	
Valid	36
Missing	0
Mean	69.5556
Std. Error of Mean	1.21658
Median	68.0000
Mode	68.00
Std. Deviation	7.29949
Variance	53.283
Range	28.00
Minimum	56.00
Maximum	84.00
Sum	2504.00

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai rata-rata yang diperoleh dari 36 sampel pada hasil *posttest* keterampilan menulis teks puisi yakni 69,55. Nilai tengah hasil *pretest* adalah 68 di mana nilai yang paling sering muncul adalah 68 dengan standar deviasi 7,29. Nilai terendah yang diperoleh adalah 56 dan nilai tertinggi adalah 84.

Interpretasi Nilai *Posttest*

Interpretasi nilai *Posttest* siswa yakni setelah menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon* dalam proses pembelajaran dapat diuraikan pada tabel berikut.

Media *Magic Write*

Tabel 4.11 Interpretasi Nilai *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	90-100	4	11,11	Sangat Terampil
2.	80-89	17	47,22	Terampil
3.	65-79	15	41,67	Cukup Terampil
4.	55-64	0	0	Kurang Terampil
5.	0-54	0	0	Tidak Terampil
Total		36	100	

Berdasarkan table 4.11 di atas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan sampel adalah 36 siswa. Secara umum, keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan media *Magic Write (Posttest)* berkategori cukup terampil, yakni berada pada rentang nilai 65 – 79 yang diperoleh 15 siswa, berkategori terampil yakni pada rentang nilai 80 – 89 yang diperoleh 17 orang siswa, dan juga berkategori sangat terampil yakni pada rentang nilai 90 – 100 yang diperoleh 4 orang siswa.

Media Animasi *Powtoon*

Tabel 4.12 Interpretasi Nilai *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	90-100	0	0	Sangat Terampil
2.	80-89	5	13,89	Terampil
3.	65-79	19	52,78	Cukup Terampil
4.	55-64	12	33,33	Kurang Terampil
5.	0-54	0	0	Tidak Terampil
Total		36	100	

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan sampel adalah 36 siswa. Secara umum, keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan media animasi (*posttest*) berkategori kurang terampil, yakni berada pada rentang nilai 55 – 64 yang diperoleh 12 siswa, cukup terampil yakni pada rentang nilai 65 – 79 yang diperoleh 19 orang siswa, dan juga berkategori terampil yakni pada rentang nilai 80 – 89 yang diperoleh 5 orang siswa.

Analisis Statistik Inferensial Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi syarat untuk menentukan uji statistik yang digunakan. Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian dikatakan normal apabila signifikansi $p > \alpha$, di mana nilai dari α adalah 0,05 (Santoso, 2006). Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26 (International Business Machines Statistical Package For The Social Sciences 26)*

Media *Magic Write*

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.148	36	.046	.944	36	.070
Posttest	.117	36	.200*	.959	36	.203

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dipaparkan bahwa jumlah siswa adalah 36 orang, maka untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada kolom *Shapiro-Wilk*. Hal ini dikarenakan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Pada tabel 4.13, diperoleh data signifikansi nilai $P_{pretest} = 0,07 > \alpha = 0,05$, dan $P_{posttest} = 0,20 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, data dikatakan berdistribusi normal.

Media Animasi *Powtoon*

Tabel 4.14 Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Puisi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PREE	.137	36	.084	.957	36	.180
POST	.117	36	.200*	.961	36	.236

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dipaparkan bahwa jumlah siswa adalah 36 orang, maka untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidaknya, dapat dilihat pada kolom *Shapiro-Wilk*. Hal ini dikarenakan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Pada tabel 4.14, diperoleh data signifikansi nilai $P_{pretest} = 0,18 > \alpha = 0.05$, dan $P_{posttest} = 0,24 > \alpha = 0.05$. Oleh karena itu, data dikatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Dugaan atau hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Magic Write* dan media animasi *Powtoon* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa yang dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa.

Tabel 4.17 Analisis Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan Media *Magic Write* dan Media Animasi *Powtoon*

	Media <i>Magic Write</i>	Media Animasi
H t_{hitung}	19,916	13,592
t_{tabel}	1,689	1,689

Hasil data uji hipotesis Tabel 4.17 menunjukkan bahwa untuk kerampilan menulis teks puisi menggunakan media *Magic Write* diperoleh $t_{hitung} = 19,916 > t_{tabel} = 1,689$ sementara itu untuk keterampilan menulis teks puisi menggunakan media Animasi *Powtoon* diperoleh $t_{hitung} = 13,592 > t_{tabel} = 1,689$. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa setelah dilakukan pembelajaran dengan media media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon*.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan media *Magic Write (Pretest)* menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 40, nilai maksimum 64, dan nilai rata-rata 53,44. Sementara itu, keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan media Animasi *Powtoon (Pretest)* menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 40, nilai maksimum 68, dan nilai rata-rata 55,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa sebelum menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon* dikategorikan tidak terampil.
2. Keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan media *Magic Write (Posttest)* menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 67, nilai maksimum 96, dan nilai rata-rata 80,08. Sementara itu, keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan media Animasi *Powtoon (Posttest)* menunjukkan

bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 56, nilai maksimum 84, dan nilai rata-rata 69,55. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa setelah menggunakan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon* dikategorikan terampil.

- Setelah peneliti merumuskan data hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 26 (International Business Machines Statistical Package for The Social Sciences 26)* uji hipotesis menunjukkan bahwa untuk keterampilan menulis teks puisi menggunakan media *Magic Write* diperoleh $t_{hitung} = 19,916 > t_{tabel} = 1,689$ sementara itu untuk keterampilan menulis teks puisi menggunakan media Animasi *Powtoon* diperoleh $t_{hitung} = 13,592 > t_{tabel} = 1,689$. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah penggunaan media *Magic Write* dan media Animasi *Powtoon* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa.

Daftar Pustaka

- Ariani, S., & Sari, M. 2021. *Pemanfaatan Media Animasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 8(2), 121-130
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyafah, A. 2019. Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Dwi, M., et al. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas X*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(3), 245-258
- Hidayatin, N., Sunarya, S., & Zaidah, N. 2023. Penggunaan Media Video Animasi Berbasis *Powtoon* Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kendal Tahun 2022. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*.
- Maulidah, Tsalisatul. 2018. *Pengembangan Modul Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Kelas X dengan Model Kooperatif Tipe STAD*. *Media Didaktika*.4(2), Hal 127-134.
- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Oksalia, D. 2018. Pengaruh Penggunaan Model PBL Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(September 2016), 155-160.
- Umamy, E., Efendiy, K., Siwi S, H.L., & Intan A, Z.Z. 2023. Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Peningkatan Hasil Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Dampit Kabupaten Malang. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.